

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES IBU DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : RAHIMA KHILDA

NIM : 10011282025088

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES IBU DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RAHIMA KHILDA
NIM : 10011282025088

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**BIOSTATISTIK DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2023**

Rahima Khilda; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H

**Hubungan antara Tingkat Stres Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 24 - 59
Bulan Di Kota Palembang**
xiv + 34 halaman, 2 tabel, 2 lampiran

ABSTRAK

Masa balita merupakan masa emas dimana pada usia 0-5 tahun pertumbuhan dan perkembangan otak balita meningkat dengan pesat. Sehingga setiap keluarga perlu memahami masa golden age ini agar tumbuh kembang anak dapat tercapai secara optimal. Sebagai individu yang dekat dengan anak, ibu memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi pada anak di masa tumbuh kembangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan desain cluster random sampling dengan jumlah sampel 128 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi anak yang mengalami perkembangan tidak sesuai sebesar 47,7% dan perkembangan yang sesuai sebesar 52,3%. Hasil analisis multivariat menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres ibu dengan perkembangan anak ($p\text{-value} = 0,355$; PR = 2,182; 95%CI = 0,418 – 11,389) setelah dikontrol oleh variabel *support system*.

Kata Kunci : Tingkat stres; Ibu; Perkembangan anak; Usia 24-59 bulan
Kepustakaan : 52 (2008 – 2023)

Mengetahui
Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Indralaya, Januari 2024
Pembimbing



Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072019032020

**BIOSTATISTIC AND HEALTH INFORMATION SYSTEM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2023**

Rahima Khilda; Guided by Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H

***The Relationship between Maternal Stress Level and the Development of Children
Aged 24-59 Months in Palembang City***
xiv + 34 pages, 2 table, 2 appendices

ABSTRACT

The toddler period is a golden period where at the age of 0-5 years the growth and development of the toddler's brain increases rapidly. So every family needs to understand this golden age period so that children's growth and development can be achieved optimally. As individuals who are close to children, mothers have an important role in providing stimulation to children during their development. The study aims to examine the relationship between maternal stress levels and the development of children aged 24-59 months in Palembang City. The study is a quantitative analytic study with a cross-sectional approach. This study uses the design of a random sampling cluster with the number of samples of 128 respondents. Data analysis used univariate, bivariate and multivariate analysis. The research results showed that the prevalence of children experiencing inappropriate development was 47.7% and appropriate development was 52.3%. The results of the multivariate analysis showed that there was no significant relationship between maternal stress levels and child development (p -value = 0.355; PR = 2.182; 95% CI = 0.418 – 11.389) after being controlled by the support system variable.

Keywords : Stress level; Maternal; Child development; Aged 24-59 month
Literature : 52 (2008 – 2023)

Mengetahui
Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Indralaya, Januari 2024
Pembimbing

Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072019032020

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Indralaya, Januari 2024
Yang bersangkutan



Rahima Khilda
NIM. 10011282025088

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES IBU DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
RAHIMA KHILDA
10011282025088



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 23 Januari 2024
Pembimbing

Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Stres Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 20 Desember 2023.

Indralaya, 23 Januari 2024

Ketua :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

Anggota :

1. Yona Wia Sartika Sari, S.Tr.Keb., M.KM
NIP. –

()

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072019032020

()



Mengerahi,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahima Khilda
NIM : 10011282025088
Tempat/Tanggal Lahir : Painan, 11 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bunga Pasang 1, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Email : Rahimaa.khilda11@gmail.com

Nama Orang Tua
Ayah : Zulfikar Munaf
Ibu : Almh. Titi Suharni

Riwayat Pendidikan : TK Satu Atap Bunga Pasang (2007 – 2008)
SDN 15 Bunga Pasang (2008 – 2014)
MTsN 1 Pesisir Selatan (2014 – 2017)
SMAN 2 Painan (2017 – 2020)
FKM UNSRI (2020 – sekarang)

Riwayat Organisasi : 1. Anggota Departemen Kemuslimahan (2020 – 2022)
2. Staff Magang Dinas Pemberdayaan Perempuan Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa FKM Unsri (Maret – Oktober 2022)
3. Staff Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa FKM Unsri (2022 – 2023)
4. Anggota PERMATO (Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato) SUMSEL (2021 – 2022)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Stres Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini, tak terlepas dari bantuan, dukungan, motivasi dari berbagai pihak yang penulis terima. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata’ala yang memberikan nikmat sehat, kesabaran, kemudahan, serta keajaiban yang tidak terduga. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua tercinta yang Allah titipkan dalam hidup penulis yaitu papa (Zulfikar Munaf) dan Almh. mama (Titi Suharni). Terima kasih atas do’a dan perjuangannya untuk anakmu selama ini. Untuk papa, terima kasih telah sabar dan kuat dalam merawat dan mendidik anakmu ini hingga anakmu bisa sampai sarjana. Untuk mama, mama adalah alasan penulis kuliah di jurusan kesehatan masyarakat, dan mama menjadi alasan penulis untuk berusaha menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan tepat waktu. Papa, mama, anakmu yang waktu kecil kalian gendong ini sekarang sudah lulus sarjana. Anakmu ini ternyata kuat bisa bertahan sampai titik ini, karena anakmu tau kalau papa dan mamanya adalah orang tua yang hebat.
3. Kak Shaufa, adek Tazah, dan adek Yaumi, terima kasih atas do’anya dan terima kasih menjadi penyemangat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar papa dan mama yang selalu memberikan do’a, motivasi, dan dukungan kepada penulis, terutama keluarga yang di Palembang.
5. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing dan dosen di peminatan biostatistik yang telah memberikan banyak ilmu

kepada penulis, dan telah sabar meluangkan waktu dan tenaga, memberikan bimbingan, dukungan, masukan, serta saran dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.

8. Ibu Yeni, S.KM., M.KM dan Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku dosen di peminatan biostatistik yang banyak memberikan ilmu selama perkuliahan sehingga hal tersebut menjadi suatu hal yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes sebagai dosen penguji I yang sudah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan masukan dan saran untuk skripsi ini lebih baik lagi.
10. Ibu Yona Wia Sartika Sari, S.Tr.Keb., M.KM sebagai dosen penguji II yang sudah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan masukan dan saran untuk skripsi ini lebih baik lagi.
11. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis dan bantuan selama masa perkuliahan.
12. Teman peminatan Biostatistik angkatan 2020 yang hanya 4 orang (Maulidia Rahmah, Raisa Handra, Venny Agustia, dan penulis sendiri). Terima kasih telah berbagi ilmu dan sama-sama berjuang selama di peminatan hingga akhir ini.
13. Teman-teman selama kuliah, terutama teman-teman di kelas IKM B dan juga di PBL yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberi banyak pelajaran dan motivasi kepada penulis dan bersedia kebersamai penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir dan yang terpenting, terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah kuat untuk berjuang semaksimal mungkin dan bertahan sampai titik ini. Salah satu impianmu telah tercapai dan semangat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta saran, arahan, dan kritikan

dalam menyempurnakan skripsi ini. Harapannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Indralaya, 23 Januari 2024

Penulis,

رَحِيمَةُ خَيْلِدَا

Rahima Khilda

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahima Khilda
NIM : 10011282025088
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Antara Tingkat Stres Ibu dengan Perkembangan
Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada tanggal 23 Januari 2024

Yang Menyatakan



Rahima Khilda

NIM. 10011282025088

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 6 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa | 6 |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| BAB II ARTIKEL ILMIAH | 8 |
| BAB III PEMBAHASAN | 14 |
| 3.1 Keterbatasan Penelitian | 14 |
| 3.2 Pembahasan | 14 |
| 3.2.1 Karakteristik Responden | 15 |
| 3.2.2 Perkembangan Anak | 17 |
| 3.2.3 Tingkat Stres Ibu | 20 |
| 3.2.4 Hubungan Tingkat Stres Ibu dengan Perkembangan Anak | 21 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 27 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 27 |
| 4.2 Saran..... | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| LAMPIRAN..... | 35 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden..... | 16 |
| Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Ibu di Kota Palembang..... | 20 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... | 1 |
| Lampiran 2. Output Penelitian | 16 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus yang menjadi penentu masa depan suatu bangsa. Hal ini bergantung pada keberhasilan pencapaian anak dalam pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal. Anak yang mencapai potensi maksimalnya akan memiliki sifat pribadi yang baik dan positif yang akan membantunya di masa depan. Namun karena adanya kegagalan dalam proses tumbuh kembang, tidak semua anak mengalami perkembangan yang maksimal (Kemenkes, 2016; Mulyanti et al., 2021).

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan menjadi masalah serius bagi negara maju dan negara berkembang (Erfiana, 2023). Pada saat ini, terdapat beberapa gangguan perkembangan yang kerap didapati yakni gangguan perkembangan motorik, perilaku dan bahasa. Gangguan perkembangan yang terjadi pada balita meliputi penyimpangan perilaku, keterlambatan dalam berbicara dan berbahasa, kemampuan motorik kasar dan halus, serta kemandirian dan hubungan sosial. Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa 5-25% anak di dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus (World Health Organization, 2010). Diperkirakan lebih dari 250 juta anak di bawah usia 5 tahun di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah tidak mencapai potensi perkembangan penuh mereka (Lu, Black and Richter, 2016). UNICEF melaporkan persentase anak dengan perkembangan yang tidak sesuai di beberapa negara berkembang di Asia seperti Timor Leste (47%), Kamboja (27%), Vietnam (22%), dan Laos (11%) (UNICEF, 2023).

Menurut laporan Riskesdas tahun 2018, sebanyak 88,3% anak di Indonesia sudah berada pada perkembangan yang sesuai. Sedangkan sisanya sebanyak 11,7% anak mengalami perkembangan yang tidak sesuai. Terdapat pembagian kategori perkembangan anak yang sesuai yaitu perkembangan literasi numerasi sebesar 64,6%, kemampuan sosial

emosional sebesar 69,9%, kemampuan belajar sebesar 95,2%, dan kemampuan fisik sebesar 97,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Cukup tingginya angka anak dengan perkembangan yang tidak sesuai perlu menjadi perhatian supaya masalah perkembangan pada anak dapat diatasi dengan memperhatikan periode penting dalam tahap perkembangan seorang anak yaitu di masa balitanya.

Masa balita merupakan masa emas atau golden age dimana pada usia 0-5 tahun pertumbuhan serta perkembangan otak balita meningkat dengan pesat. Pada masa inilah yang tepat dalam memberikan stimulasi kepada anak karena apa yang didapatkan oleh anak di masa ini memberikan dampak di kehidupan anak kedepannya. Sehingga setiap keluarga perlu memahami masa golden age ini agar tumbuh kembang anak dapat dicapai dengan optimal (Fatmawati, 2020; Fakhrana, 2022). Masa balita disebut juga masa kritis dimana anak perlu di bina dengan baik supaya anak tidak mengalami gangguan perkembangan emosi, mental, intelektual, sosial serta moral yang nantinya akan berdampak pada perilaku dan sikap anak pada saat dewasa (Rumahorbo, 2020). Masa ini sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Sekitar 100 miliar sel otak tersedia untuk stimulasi pada periode ini sehingga memungkinkan kecerdasan anak berkembang secara optimal di masa depan (Sugeng et al., 2019; Untung et al., 2023).

Perkembangan adalah hasil serangkaian perubahan progresif yang disebabkan oleh pengalaman, pematangan, dan peningkatan kapasitas yang lebih luas dari struktur dan fungsi tubuh. Perubahan ini mengikuti pola yang teratur dan dapat diprediksi (Mansur, 2011; (Soetjningsih and Gde Ranuh, 2013). Proses diferensiasi sel-sel tubuh, struktur, jaringan tubuh, organ, sistem organ dan fungsi tubuh mengalami perkembangan yang lebih luas pada masa perkembangan sehingga masing-masing fungsinya di dalam tubuh dapat terpenuhi (Soetjningsih & Gde Ranuh, 2013; Ariyanti & Utami, 2018). Perkembangan anak merupakan bagian dari agenda transformatif hingga tahun 2030, menjadikannya prioritas internasional. Tujuan pembangunan berkelanjutan 4 menyatakan bahwa semua anak harus memiliki kesempatan untuk mencapai potensi

perkembangan mereka sepenuhnya (Raikes *et al.*, 2017). Perkembangan yang sehat menunjukkan bahwa anak-anak dengan segala kemampuan, termasuk mereka yang berkebutuhan perawatan kesehatan khusus, dapat tumbuh jika terpenuhi kebutuhan emosional, sosial dan pendidikannya (Centers for Disease Control and Prevention, 2023).

Keberhasilan perkembangan seorang anak di masa golden age dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu genetik (misalnya suku bangsa atau penyakit bawaan tertentu) serta lingkungan tempat hidup anak (keluarga) (Syahailatua and Kartini, 2020). Keluarga memegang peran penting dalam proses perkembangan anak karena keluarga sebagai lingkungan terdekat bagi anak (Dhiu and Fono, 2022). Di dalam keluarga, peran orang tua terutama ibu sebagai individu yang paling dekat dengan anak memiliki tantangan dalam pola pengasuhan anak. Karena pola pengasuhan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak seiring bertambahnya usia anak (Rosyada *et al.*, 2022; Basir *et al.*, 2023). Pada 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) pada anak, ibu memiliki tanggung jawab yang cukup besar disebabkan ibu menjadi sosok guru pertama bagi anak. Dalam pengasuhan, perlunya dukungan dari orang terdekat agar Ibu dapat optimal dalam mengasuh anak. Pada kenyataannya, banyak ibu yang rentan mengalami kesehatan mental, baik ibu rumah tangga maupun ibu yang bekerja (Kementerian PPPA, 2023). Hal tersebut terjadi karena mereka terlalu sibuk dengan tanggung jawab mereka sehingga mengabaikan kondisi kesehatan mental mereka sendiri (Rahmani *et al.*, 2023).

Kesehatan mental ibu memiliki pengaruh penting pada perkembangan anak (Phua, Kee and Meaney, 2020). Kesehatan mental yang sering terjadi pada ibu yaitu stres dan depresi (Rahmani *et al.*, 2023). Stres merupakan reaksi psikologis yang terjadi ketika seseorang dihadapkan dengan suatu hal yang sulit untuk dihadapi (Smeltzer and Bare, 2008). Kesehatan mental ibu sangat perlu untuk dipenuhi baik saat kehamilan atau pasca melahirkan karena kondisi ini dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan

sehari-hari terutama dalam mengasuh anak. Prevalensi gangguan mental pada ibu berdasarkan data Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 seperti depresi dan gangguan kecemasan adalah sekitar 15,6% saat hamil dan 19,8% pada masa postpartum. Ibu yang mengalami kecemasan pasca melahirkan sebanyak 22,4 % dari 14 juta orang populasi Indonesia, sedangkan insiden postpartum blues sekitar 50% - 70% (Kemenkes RI, 2018). Angka kasus postpartum blues ini termasuk dalam kategori tinggi dan dapat menyebabkan depresi postpartum dengan persentasi sekitar 10-15% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosyada, Yuliana and Arinda (2022) menunjukkan sebanyak 95 (64,2%) ibu di Kota Palembang mengalami gangguan sosial emosional.

Gangguan sosial emosional atau stres yang dialami ibu merupakan hambatan bagi ibu dalam upaya memberikan stimulasi dan pola asuh yang terbaik bagi anak. Ibu yang mengalami stres akan mempengaruhi tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam mengasuh anaknya karena stres dalam pengasuhan dapat menyebabkan rasa tidak nyaman yang dapat menghambat aktivitas sehari-hari dan dapat menimbulkan permasalahan pada tumbuh kembang anak (K. A. K. Putri & Sudhana, 2013; Calista et al., 2023). Stress selama periode pengasuhan seperti stress pengasuhan, rendahnya dukungan sosial, mengalami konflik, dapat mengakibatkan depresi ibu berdampak pada masalah perkembangan perilaku pada balita.

Ibu yang sering tidak sadar keadaan psikologisnya bermasalah membuat ibu cenderung merasa sendirian dan terbebani, sehingga membuat mereka berpaling kepada anak-anak mereka sebagai pelampiasan dari tekanan psikologis yang dirasakan. Oleh karena itu, peran keluarga terutama suami menjadi hal utama sebagai *support system* bagi ibu dalam mencegah permasalahan ini (Rosyada, Yuliana and Arinda, 2022). Melalui pola asuh yang diterapkan ibu menjadi mekanisme kondisi sosial emosional ibu yang buruk dalam mempengaruhi perkembangan anak. Anak yang tidak bahagia pada masa perkembangannya disebabkan karena ibu cenderung merasa tidak bahagia. Keadaan emosional yang stabil akan membuat ibu merasa tenang dan bahagia sehingga dapat menjalankan

seluruh perannya dengan baik. Kestabilan emosi menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas supaya aktivitas yang dijalani menjadi baik terutama aktivitas antara ibu dan anak di masa perkembangan anak. Ibu yang merasa bahagia dan stabil kondisi emosionalnya akan memberi pengaruh positif di lingkungan keluarga (Fimela, 2018).

Ibu yang mengalami gangguan sosial emosional atau stres dapat menjadi suatu hambatan bagi ibu dalam upaya memberikan pola asuh dan stimulasi yang terbaik bagi anak, sehingga ibu yang stres dapat mempengaruhi proses perkembangan pada anak. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat antara stress ibu dan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Gangguan perkembangan anak masih menjadi masalah serius di negara berkembang. Sebanyak 11,7% anak di Indonesia mengalami perkembangan tidak sesuai. Berdasarkan SDGs pada Goals 4 menyatakan bahwa semua anak harus memiliki kesempatan untuk mencapai potensi perkembangan mereka sepenuhnya. Perkembangan dalam mencapai perkembangan optimal, orang tua memiliki peran yang penting terutama ibu yang merupakan sosok paling dekat dengan anak dimana waktu yang dihabiskan anak sebagian besar bersama ibu. Sebagai seorang ibu tentu memiliki banyak tanggung jawab di rumah. Hal ini kadang membuat ibu merasa terbebani dengan banyaknya tuntutan yang ada sehingga membuat ibu menjadi stres. Ketika ibu mengalami stres akan berdampak terhadap pengasuhan yang diterapkan ibu. Ibu berpotensi melampiaskan amarahnya pada anak ketika ibu merasa terlalu lelah, sakit hati, stres, dan diabaikan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan antara tingkat stress ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat stres ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi meliputi perkembangan anak, tingkat stres ibu, usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan *support system* ibu di Kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan antara tingkat stress ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat stress ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di kota Palembang setelah dikontrol oleh usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan *support system* ibu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menjadi sebuah pengalaman dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi kesempatan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengkaji permasalahan terkait hubungan tingkat stres ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber acuan dan memberikan informasi mengenai topik yang dibahas yaitu hubungan tingkat stress ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan dan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan referensi dan literatur karya ilmiah mengenai hubungan tingkat stres ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mencari tahu hubungan antara tingkat stres ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Penelitian ini menggunakan desain *Cluster Random Sampling*. Penelitian berlokasi di Kota Palembang yaitu di Kecamatan Sukarami, Kecamatan Ilir Barat 1, Kecamatan Kemuning dan Kecamatan Alang-Alang Lebar. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September 2023. Sampel pada penelitian ini yaitu keluarga yang mempunyai anak balita usia 24-59 bulan dan memenuhi kriteria yaitu bersedia menjadi responden penelitian. Perkembangan anak merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat stres ibu. Pada penelitian ini terdapat variabel *confounding* yang terdiri dari usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga dan *support system*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Sumintardja, E. N. and Abdurachman, M. (2019) 'Parenting Stress dan Parenting Alliance pada Ibu yang Menjadi Warga Binaan Masyarakat', *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(3), pp. 161–166. Available at: <http://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/view/23773>.
- Apreviadizy, P. and Puspitacandri, A. (2014) 'Perbedaan stres ditinjau dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja', *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1), pp. 58–65.
- Ariyanti, K. S. and Utami, L. N. (2018) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah di tk tunas mekar i', *Jurnal Medika Usada*, 1(1).
- Basir, R. A. *et al.* (2023) 'Faktor Internal Stres Pengasuhan Ibu dengan Anak Usia Sekolah Dasar pada Masa Pandemi COVID-19', *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 22(1), pp. 89–99.
- Bornstein, M. H. (2013) 'Parenting and child mental health: a cross-cultural perspective', *World Psychiatry*, 12(3), pp. 258–265. doi: <https://doi.org/10.1002/wps.20071>.
- Calista, M. H. *et al.* (2023) 'The Correlation between Mother's Psychological Stress and Emotional and Behavioral Problems of Elementary School Age Children', *Journal of Medical and Health Studies*, 4(1), pp. 14–21.
- Centers for Disease Control and Prevention (2023) *Child Development Basics*. Available at: <https://www.cdc.gov/ncbddd/childdevelopment/facts.html>.
- Choo, Y. Y. *et al.* (2019) 'Developmental delay: identification and management at primary care level.', *Singapore medical journal*, 60(3), pp. 119–123. doi: 10.11622/smedj.2019025.
- Cohen, L. A. and Limbers, C. A. (2019) 'Mental health and parenting stress in mothers of children with diabetes treated in a patient-centred medical home.', *Family practice*, 36(4), pp. 486–492. doi: 10.1093/fampra/cmy110.
- Dhiu, K. D. and Fono, Y. M. (2022) 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini', *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), pp. 56–61.
- Erfiana, E. (2023) 'HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN', *Afiat*, 9(1), pp. 43–50.
- Ertem, I. O. *et al.* (2018) 'Similarities and differences in child development from birth to age 3 years by sex and across four countries: a cross-sectional, observational study.', *The Lancet. Global health*, 6(3), pp. e279–e291. doi: 10.1016/S2214-109X(18)30003-2.

- Fábián, G. *et al.* (2017) 'Hungarian female migrant sex workers: Social support and vulnerability at home and abroad', *International Social Work*, 62(2), pp. 699–711. doi: 10.1177/0020872817742692.
- Fadzil, A. N. and Maulidiyah, E. C. (2023) 'The Effect of Mother's Parenting stress on Socio-Emotional Development in Early Childhood', *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 7(1), pp. 83–96.
- Fakhrana, A. (2022) 'Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Aud Di Masa Covid 19', *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1).
- Fatmawati, F. A. (2020) *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Fernianti, A. (2022) 'Analisis Tingkat Stress Orang Tua Ketika Mengasuh Anak Selama Masa Pandemi', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), pp. 2276–2286. doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1932.
- Fimela (2018) *Ibu yang Bahagia Kunci Berhasilnya Tumbuh Kembang Anak yang Optimal, Parenting Fimela*. Available at: <https://www.fimela.com/parenting/read/3778257/ibu-yang-bahagia-kunci-berhasilnya-tumbuh-kembang-anak-yang-optimal>.
- Fitriani, Y., Gina, F. and Perdhana, T. S. (2021) 'Gambaran parenting stress pada ibu ditinjau dari status pekerjaan dan ekonomi serta bantuan pengasuhan', *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(2), p. 98.
- Frosch, C. A., Schoppe-Sullivan, S. J. and O'Banion, D. D. (2019) 'Parenting and Child Development: A Relational Health Perspective', *American Journal of Lifestyle Medicine*, 15(1), pp. 45–59. doi: 10.1177/1559827619849028.
- Harris, R. A. and Santos Jr, H. P. (2020) 'Maternal depression in Latinas and child socioemotional development: A systematic review', *PLOS ONE*, 15(3), p. e0230256. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230256>.
- Huang, C. Y. *et al.* (2014) 'Parenting stress, social support, and depression for ethnic minority adolescent mothers: Impact on child development', *Journal of child and family studies*, 23, pp. 255–262.
- Ilmiah, W. S., Azizah, F. M. and Amelia, N. S. (2019) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di TK Mentari Desa Sambi Rampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo', *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2).
- Kemenkes, R. I. (2016) 'Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak', *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian PPPA (2023) *Menteri PPPA : Kesehatan Mental Ibu Pengaruhi Tumbuh Kembang Anak, Kementerian PPPA*. Available at:

<https://www.kemennpppa.go.id/index.php/page/read/29/4633/menteri-pppa-kesehatan-mental-ibu-pengaruh-tumbuh-kembang-anak>.

- Kemendagri Kesehatan RI (2018) *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Available at: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.
- Lafortune, S. *et al.* (2021) 'Effect of Natural Disaster-Related Prenatal Maternal Stress on Child Development and Health: A Meta-Analytic Review', *International Journal of Environmental Research and Public Health*. doi: 10.3390/ijerph18168332.
- Lu, C., Black, M. M. and Richter, L. M. (2016) 'Risk of poor development in young children in low-income and middle-income countries: an estimation and analysis at the global, regional, and country level.', *The Lancet. Global health*, 4(12), pp. e916–e922. doi: 10.1016/S2214-109X(16)30266-2.
- Mansur (2011) *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiah, A. U., Istiningsih, S. and Widodo, A. (2023) 'Aspek Tumbuh Kembang Pada Anak Sekolah Dasar: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Edukasi dan Multimedia*, 1(1), pp. 10–17.
- McQuillan, M. E. *et al.* (2019) 'Maternal stress, sleep, and parenting.', *Journal of family psychology: JFP: journal of the Division of Family Psychology of the American Psychological Association (Division 43)*, 33(3), pp. 349–359. doi: 10.1037/fam0000516.
- Metwally, A. M. *et al.* (2023) 'Screening and determinant of suspected developmental delays among Egyptian preschool-aged children: a cross-sectional national community-based study', *BMC Pediatrics*, 23(1), p. 521. doi: 10.1186/s12887-023-04335-0.
- Mulyanti, S., Kusmana, T. and Fitriani, T. (2021) 'Pola Pengasuhan Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah: Literature Review', *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), pp. 116–124.
- Nurrohman, M. Z., Saptanto, A. and Prihandani, O. R. (2023) 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK USIA 36-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOSARI', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(5), pp. 1993–2000.
- Phua, D. Y., Kee, M. Z. L. and Meaney, M. J. (2020) 'Positive Maternal Mental Health, Parenting, and Child Development', *Biological Psychiatry*, 87(4), pp. 328–337. doi: <https://doi.org/10.1016/j.biopsych.2019.09.028>.
- Putri, K. A. K. and Sudhana, H. (2013) 'Perbedaan tingkat stres pada ibu rumah tangga yang menggunakan dan tidak menggunakan pembantu rumah tangga', *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), pp. 94–105. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/25052/16268>.

- Putri, N. Q. M. A. and Rosyada, A. (2022) 'HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA', *Jurnal Kesehatan*, 13(3).
- Rahmani, A. *et al.* (2023) 'Sosialisasi Kesehatan Mental pada Ibu Rumah Tangga dan Ibu Karir di Desa Malakasari', *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ADI DHARMA)*, 2(1), pp. 75–82.
- Raikes, A. *et al.* (2017) 'Children, Youth and Developmental Science in the 2015-2030 Global Sustainable Development Goals', *Social Policy Report*, 30(3), pp. 1–23. doi: 10.1002/j.2379-3988.2017.tb00088.x.
- Renner, L. M. and Boel-Studt, S. (2013) 'The relation between intimate partner violence, parenting stress, and child behavior problems', *Journal of Family Violence*, 28(2), pp. 201–212.
- Rosyada, A., Yuliana, I. and Arinda, D. F. (2022) 'Analisis Resiko Gangguan Sosial Emosional Ibu terhadap Perkembangan Anak Usia 36-59 Bulan', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(03), pp. 238–244. Available at: <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/1427>.
- Rumahorbo, R. M. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019', *CHMK Health Journal*, 4(2), pp. 158–165. Available at: <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/view/795>.
- Sari, K. D. L. and Budetyani, I. (2016) 'Konsep diri pada anak dengan orangtua yang bercerai', *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), pp. 283–291.
- Smeltzer and Bare (2008) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. 8th edn. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih and Gde Ranuh, I. N. (2013) *Tumbuh kembang anak / penyunting, Soetjiningsih, IG.N. Gde Ranuh*. Jakarta: EGC.
- Sugeng, H. M., Tarigan, R. and Sari, N. M. (2019) 'Gambaran Tumbuh kembang Anak pada periode emas usia 0-24 bulan di posyandu wilayah kecamatan jatinangor', *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3). Available at: https://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/21240.
- Syahailatua, J. and Kartini (2020) 'Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun', *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), pp. 77–83. Available at: <https://www.jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/133>.
- Syahputra, T. A., Syahrizal, S. and Farizca, A. (2022) 'Hubungan Antara Kesehatan Mental Ibu dengan Pola Asuh Terhadap Anak', *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(1), pp. 11–17. Available at: <http://jknamed.com/jknamed/article/view/171>.
- UNICEF (2023) *Countdown to 2030: Country profiles on early childhood*

development.

- Untung, S. H. *et al.* (2023) 'The Gold Age of Childhood: Maximizing Education Efforts for Optimal Development', in *International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2022)*. Atlantis Press, pp. 261–269.
- Warella, N. I., Desi, D. and Lahade, J. R. (2021) 'Hubungan Antara Support System Dengan DAS (Depression, Anxiety, Stress) Pada Perempuan Yang Menikah Di Usia Dini Di Kecamatan Sirimau, Kota Ambon', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2). Available at: <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/7742>.
- World Health Organization (2010) *World health statistics 2010*. World Health Organization.
- Zhang, S. *et al.* (2021) 'Mental health issues among caregivers of young children in rural China: prevalence, risk factors, and links to child developmental outcomes', *International journal of environmental research and public health*, 18(1), p. 197.